



Pembersihan Gepeng Mulai Digencarkan

YOGYAKARTA – Razia besar-besaran terhadap gelandangan dan pengemis (gepeng) di DIY mulai dilakukan kemarin. Dalam dua jam razia di Kota Yogyakarta, sudah 45 gepeng terjaring petugas.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY Bambang Budi Istiarjo mengatakan,

razia besar-besaran ini bagian dari penegakan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1/2014 tentang Penanganan Gepeng. "Senin (26/1) sosialisasi, Selasa (27/1) langsung gerak," katanya, kemarin.

Dia mengakui, pada hari pertama razia, fokusnya masih di wilayah Kota Yogyakarta.

"Dalam dua jam, terjaring 45 orang gepeng, termasuk pengamen," ucap Bambang.

Menurut dia, dalam razia tersebut tim gabungan terdiri 70 personel yang terdiri dari Satpol PP DIY, petugas kecamatan, Dinas Sosial DIY, Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, dan Polda DIY. Mereka terga-

bung dalam tiga tim serta menyasar titik-titik yang biasa dipakai mangkal para gepeng. "Di Malioboro saja terjaring sekitar 15-16 orang," katanya.

Bambang mengatakan, 45 gepeng yang terkena razia langsung dibawa ke Panti Sosial Bina Karya (PSBK) Bener Yogyakarta. "Karenadi Camp Assessment

Sewon penuh," ungkapnya.

Menurut Bambang, meski razia besar-besaran mulai digelar, aspek kemanusiaan tetap diutamakan. "Razia tanpa kekerasan. Di sini (DIY) daerah budaya, pendidikan, dan wisata. Berbeda dengan daerah lain," ujarnya.

Ke Hal 10

Pembersihan Gepeng Mulai Digencarkan

Dari Hal 9

Dia mengungkapkan, sudah memiliki jadwal untuk razia, termasuk titik yang menjadi target operasi. "Kami juga *sanggungsi*

(mengintai) di titik yang biasa dipakai mangkal gepeng. Harus benar-benar bersih," ucapnya.

Kepala Dinas Sosial DIY Untung Sukaryadi mengata-

kan, mereka yang terkena razia tidak mudah bisa keluar lagi. Mereka diberi pembinaan dari berbagai aspek. "Sebelumnya kami pilah-pilah dulu, lalu kami

beri pembinaan sampai benar-benar mentalnya tidak mau gelandang lagi," paparnya.

Dia menegaskan, razia gepeng akan terus dilakukan se-

panjang 2015 ini. Target sampai 2015 DIY harus benar-benar bebas gepeng. "Minimal 90%," tandasnya.

● **ridwan anshori**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005